

# Indeks Bisnis UMKM BRI

Q3-2023 dan Ekspektasi Q4-2023

Pelaku UMKM Masih Kuat dan Tetap Prospektif



Planning, Budgeting & Performance Management Division  
**BRI Research Institute**

Jakarta, 30 Oktober 2023

# Jumlah Responden Survei dan Distribusinya

Jumlah daerah : **33 provinsi**

Jumlah responden : **7.047 debitur UMKM**

Metode sampling : **Stratified systematic random sampling**

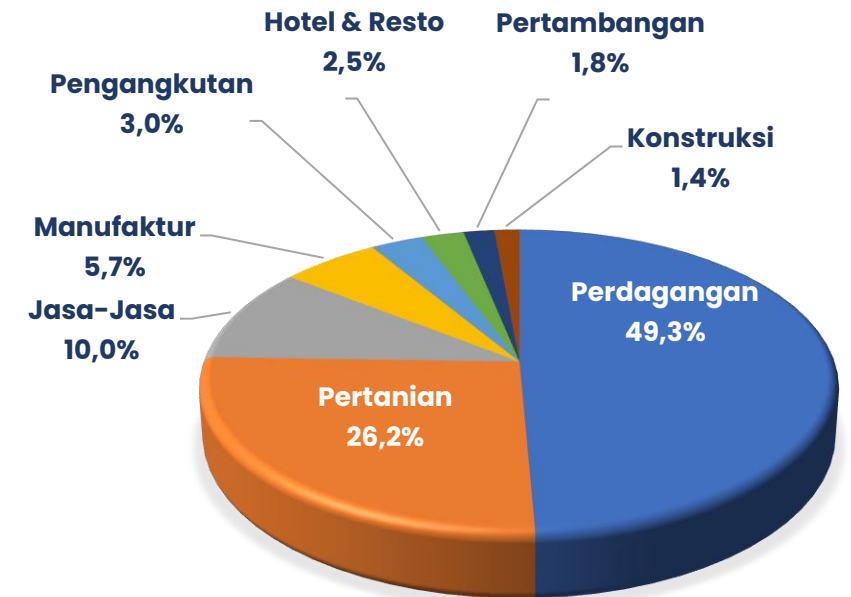
Margin of error : **± 1,16%**

Periode survei : **03 s/d 19 Oktober 2023**

## Distribusi Responden Menurut Wilayah

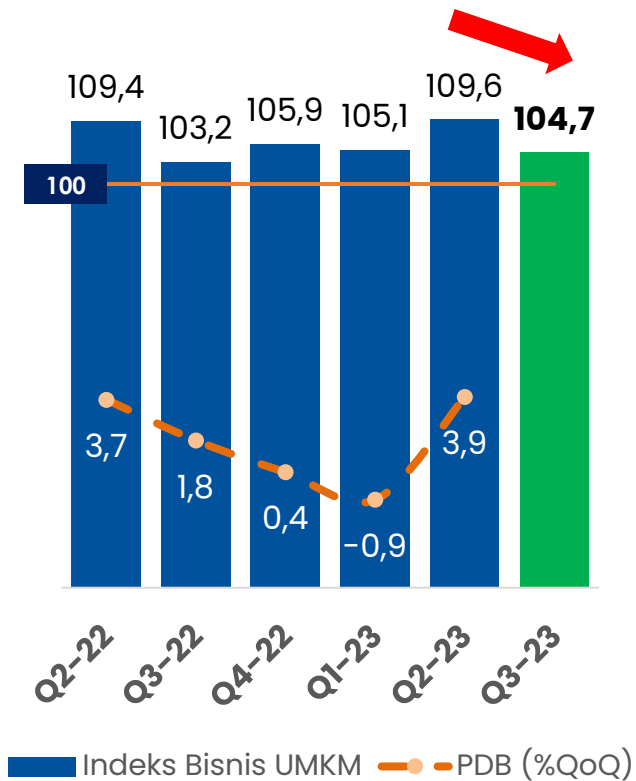


## Distribusi Responden Menurut Sektor



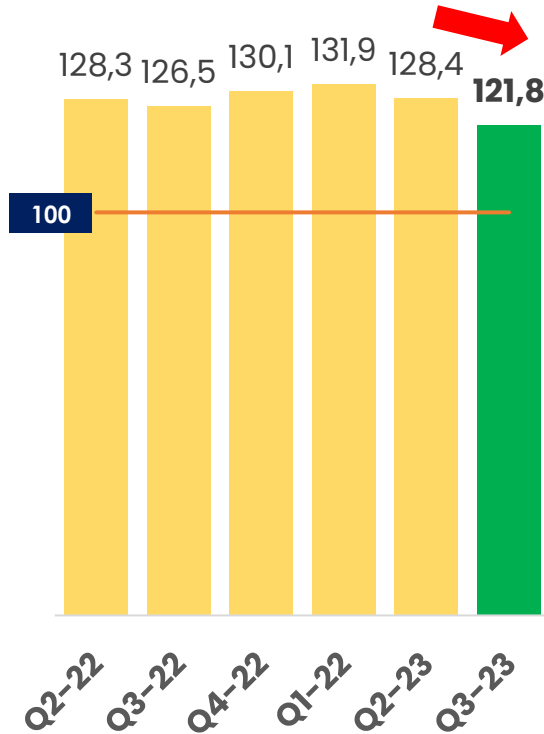
# Bisnis UMKM Masih Tumbuh Positif dan Prospeknya Tetap Bagus

Indeks Bisnis UMKM



Indeks > 100 : fase ekspansi/optimis  
Indeks < 100 : fase kontraksi/pesimis

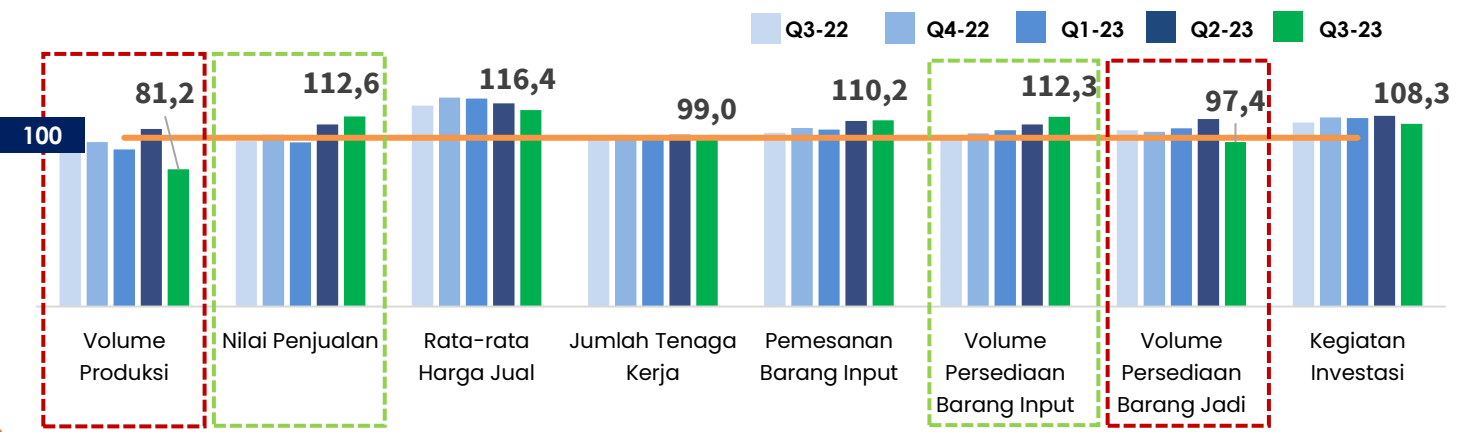
Ekspektasi Indeks Bisnis UMKM 3 bulan Mendatang



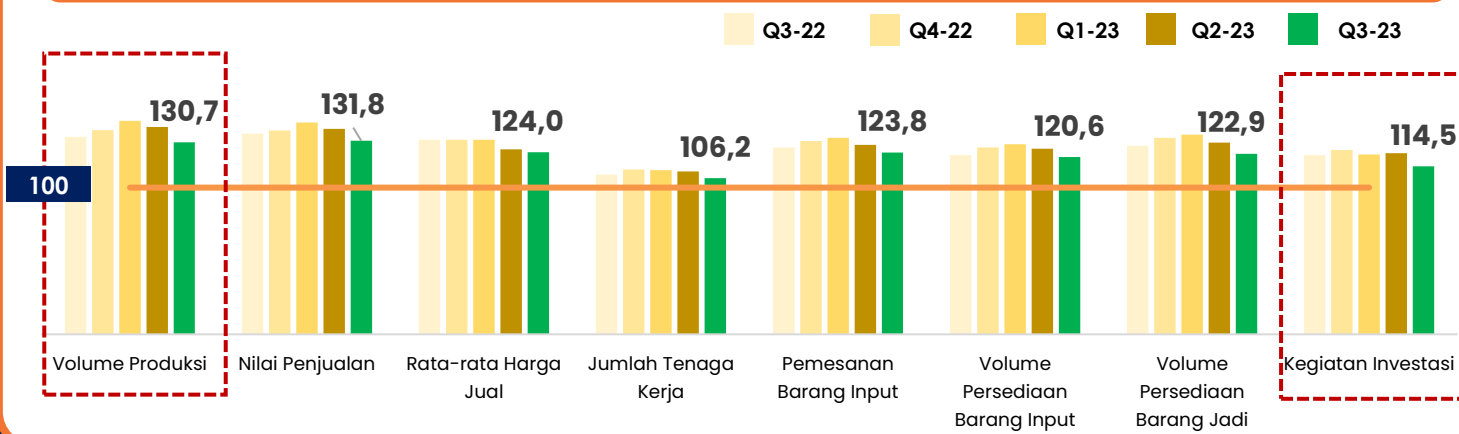
- Pada Q3-2023 Indeks Bisnis UMKM berada pada level 104,7, yang berarti bisnis UMKM masih tumbuh positif ditopang oleh:
  - ✓ Harga sejumlah komoditas pertanian yang meningkat, seperti tercermin pada Indeks Nilai Tukar Petani yang menguat signifikan.
  - ✓ Musim kemarau memberikan dampak yang positif untuk: (1) sektor pertambangan, (2) sektor konstruksi (yang juga didukung oleh semakin banyaknya proyek pemerintah dan swasta yang bergulir), (3) tangkapan ikan nelayan, dan (4) sektor jasa, seperti: laundry, dan lain-lain.
  - ✓ Tahap ajaran baru dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi, memberikan dampak yang positif bagi sektor jasa (seperti tempat kost), warung di lingkungan sekolah/kampus, transportasi, dan lain-lain.
  - ✓ Kehidupan masyarakat yang semakin normal pasca pandemi memberikan dampak positif pada sektor pariwisata dan penunjangnya.
- Namun dibandingkan Q2-2023, Indeks Bisnis UMKM sedikit melemah, karena:
  - ✓ Normalisasi permintaan terhadap barang dan jasa pasca lebaran dan libur tengah tahun. Hal ini sesuai pola kuartalannya, di mana Q3 lebih lambat dari Q2.
  - ✓ Musim kemarau ekstrem (El-Nino), sebagian gagal panen atau hasil panen berkurang.
  - ✓ Persaingan yang semakin ketat dari pelaku usaha online menekan pertumbuhan beberapa usaha UMKM yang masih berjalan secara tradisional.
- Untuk Q4-2023 pelaku UMKM tetap optimis aktivitas usahanya akan meningkat menjelang HBKN Natal dan libur akhir tahun, seperti tercermin pada indeks ekspektasi bisnisnya yang tetap tinggi (di atas 100).

# Sebagian Besar Komponen Penyusun Indeks Bisnis Masih Tinggi dan Tetap Prospektif

**Komponen Indeks Bisnis UMKM**



**Komponen Ekspektasi Indeks Bisnis UMKM 3 bulan Mendatang**

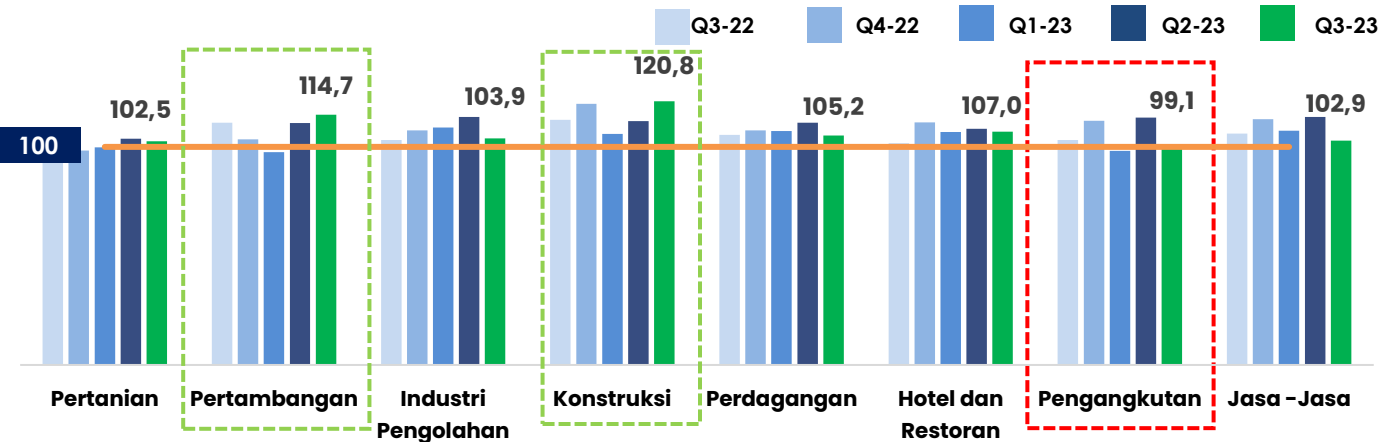


- Sebagian besar komponen penyusun Indeks Bisnis UMKM masih di level yang tinggi, namun lebih rendah dari kuartal sebelumnya. **Volume produksi** tercatat memiliki indeks terendah (**81,2**) dan mengalami penurunan paling dalam dibandingkan dengan komponen lainnya. Penurunan ini terutama disumbangkan oleh **menurunnya produksi sektor pertanian akibat kekeringan** dan **normalisasi volume penjualan sektor perdagangan pasca HBKN lebaran dan liburan tengah tahun sesuai pola kuartalnya**.
- Harga jual** tercatat sebagai komponen dengan nilai tertinggi yang terjadi di semua sektor usaha. Karena itu, walau volume produksi atau volume penjualan menurun, namun **dengan adanya kenaikan harga jual yang masih tinggi** (indeks di atas 100), **maka omset usaha pun masih mengalami penguatan**.
- Sejalan dengan menurunnya produksi, maka **penggunaan tenaga kerja juga menurun** (indeks 99,0). Sedangkan **persediaan barang input cenderung meningkat**. Menurunnya volume produksi juga berimbas pada menurunnya **volume persediaan barang jadi**.
- Untuk 3 bulan mendatang, semua komponen penyusun Indeks Ekspektasi Bisnis UMKM tetap di atas 100, artinya **menyongsong Q4-2023 pelaku UMKM optimis indikator kinerja usahanya akan membaik**.

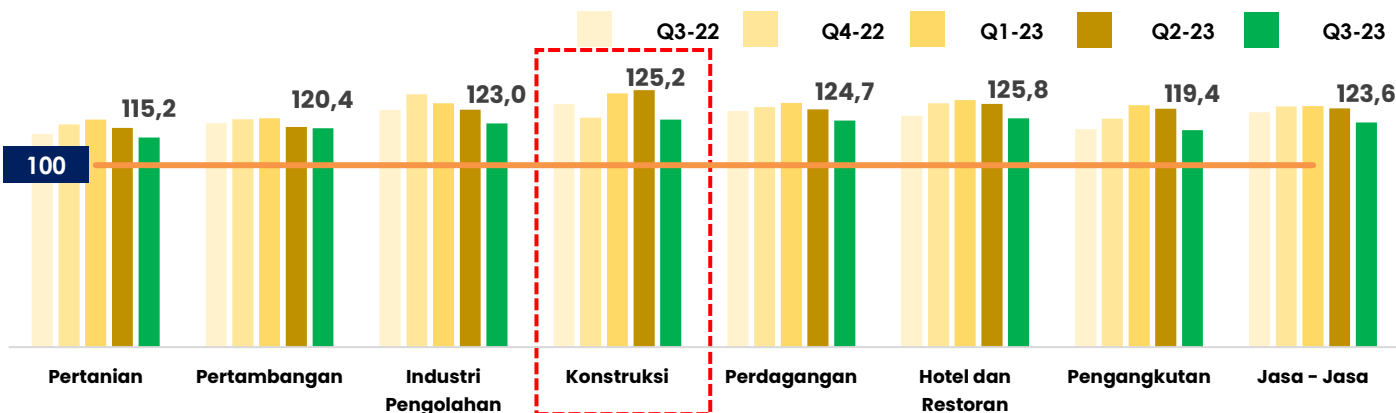


# Hampir Semua Sektor Masih Ekspansi dan Prospeknya Tetap Bagus

**Indeks Bisnis UMKM Menurut Sektor Usaha**



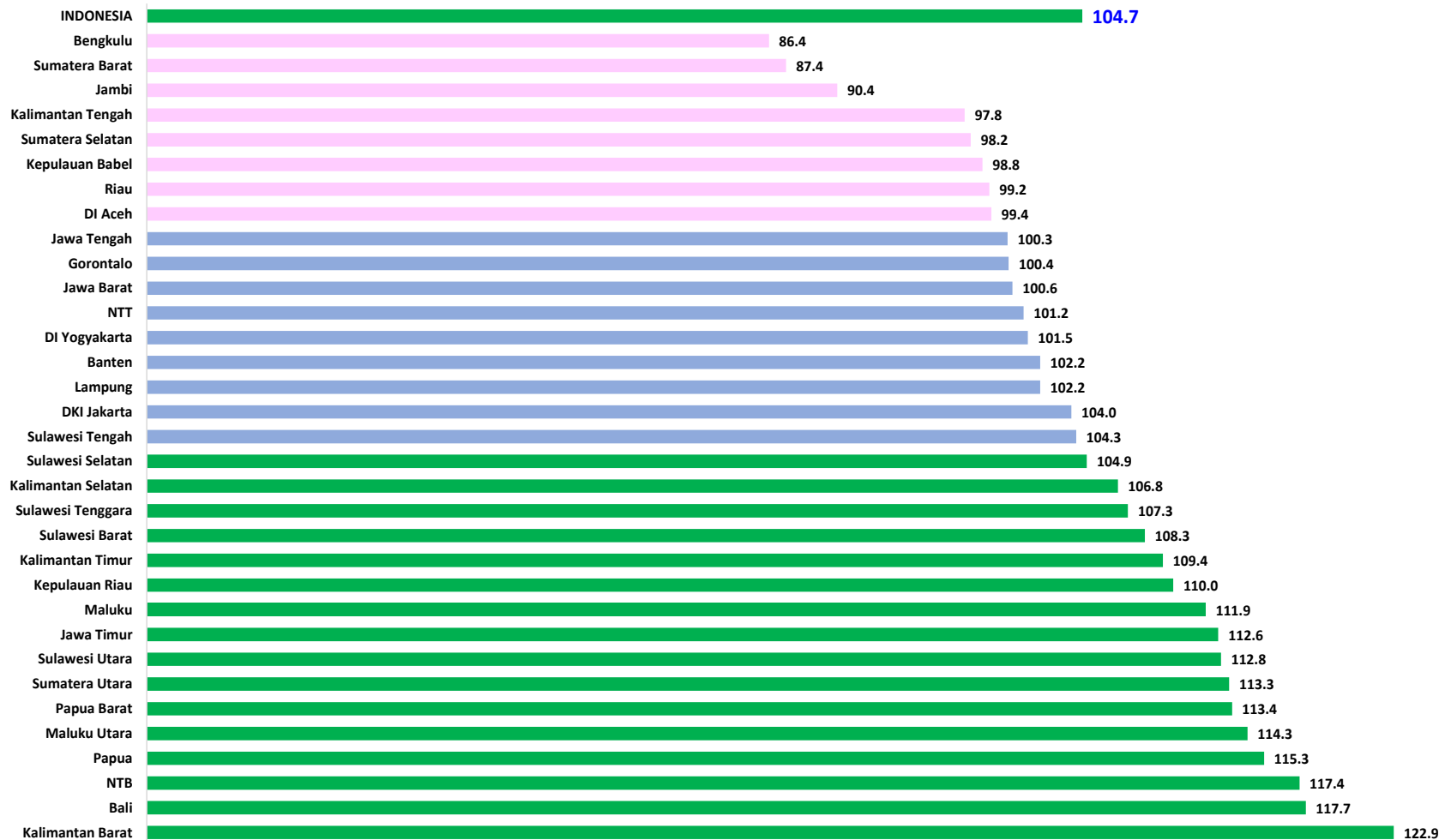
**Ekspektasi Indeks Bisnis UMKM 3 bulan Mendatang Menurut Sektor Usaha**



- Hampir semua sektor masih ekspansi, kecuali sektor pengangkutan, namun melambat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.
- Sektor pertanian masih ekspansi, tapi melambat, ditopang oleh kenaikan harga padi dan produk perkebunan dan hasil tangkapan ikan oleh nelayan yang meningkat di musim kemarau.
- Sektor pertambangan, penggalian, listrik, gas dan air bersih, masih ekspansi dan berakselerasi, yang antara lain karena penambangan pasir lebih mudah dan permintaan air bersih naik pada musim kemarau.
- Sektor industri pengolahan masih ekspansi, namun melambat karena normalisasi permintaan pasca lebaran dan libur tengah tahun.
- Aktivitas sektor konstruksi semakin ekspansif pada musim kemarau (indeks naik 8,1), yang juga ditopang oleh proyek-proyek swasta dan pemerintah yang semakin banyak bergulir.
- Sektor perdagangan serta sektor hotel dan restoran/warung tetap ekspansi, namun melambat karena normalisasi permintaan pasca lebaran, persaingan yang semakin ketat dengan peritel modern dan pelaku usaha yang berjalan online.
- Sektor pengangkutan mengalami kontraksi menyusul berakhirnya libur lebaran dan libur sekolah, sehingga permintaan terhadap sewa kendaraan berkurang.
- Sektor jasa-jasa masih ekspansi, namun melambat dibandingkan kuartal sebelumnya, yang juga disebabkan normalisasi permintaan terhadap jasa-jasa seperti salon, sewa alat dan tempat pesta, dan lain-lain
- Menyongsong Q4-2023, pebisnis UMKM di semua sektor optimis usahanya akan tetap ekspansi, tercermin pada Indeksnya yang masih di atas 100. Optimisme ini ditopang oleh adanya HBKN Natal dan Tahun Baru (yang biasanya akan meningkatkan permintaan).

# Sebagian Besar Provinsi Memiliki Indeks Bisnis UMKM di Zona Optimis

Indeks Bisnis UMKM Berdasarkan Provinsi

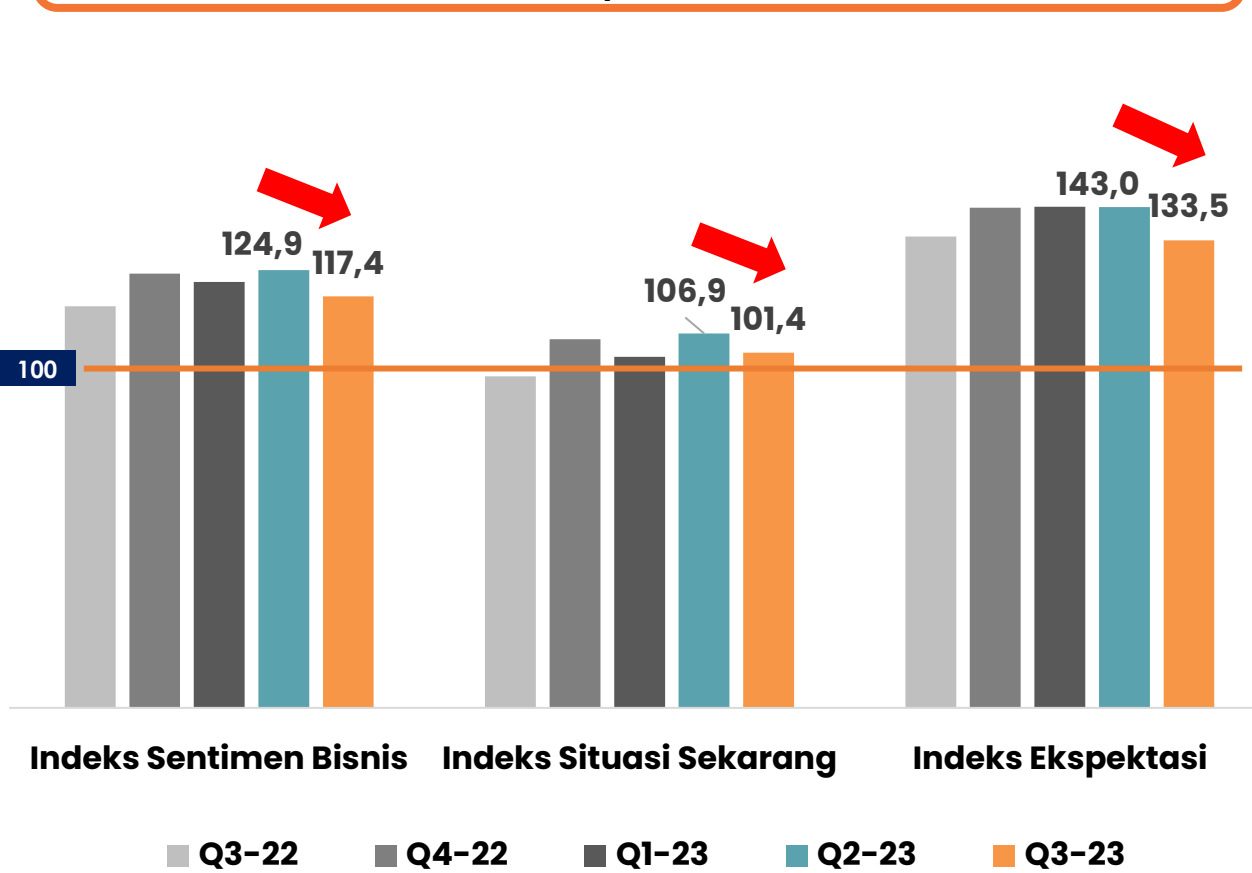


- Indeks Bisnis UMKM > 100 & > Nasional
- 100 < Indeks Bisnis UMKM < Nasional
- Indeks Bisnis UMKM < Nasional & < 100

- Secara historis, **kinerja perekonomian daerah berkorelasi positif** dengan Indeks Bisnis UMKM.
- **Bisnis UMKM masih berekspansi di sebagian besar wilayah Indonesia**, ditunjukkan oleh indeks bisnisnya di atas 100.
- **Ada 25 provinsi memiliki Indeks Bisnis UMKM di level ekspansi (di atas 100), 16 di antaranya di atas rata-rata nasional.** Ada lima provinsi yang peranannya besar terhadap perekonomian nasional (tahun 2022), yaitu: **DKI Jakarta (17,2%), Jatim (14,7%), Jabar (13,1%), Jateng (8,4%), dan Sumut (5,1%).**

# Sentimen Pebisnis UMKM Masih di Zona Optimis dan Prospeknya Tetap Baik

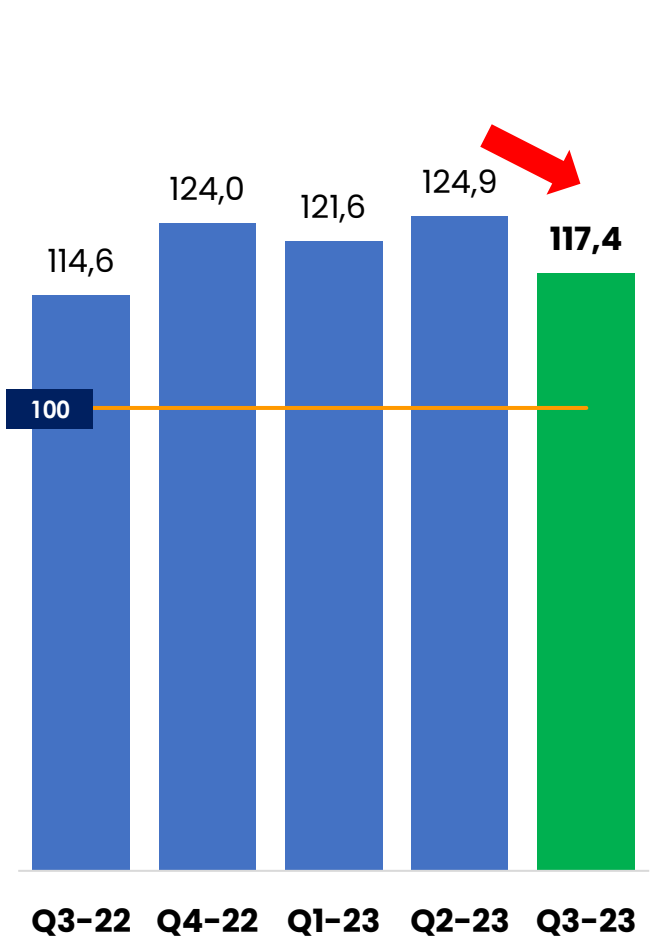
Indeks Sentimen Bisnis, Indeks Situasi Sekarang, dan Indeks Ekspektasi



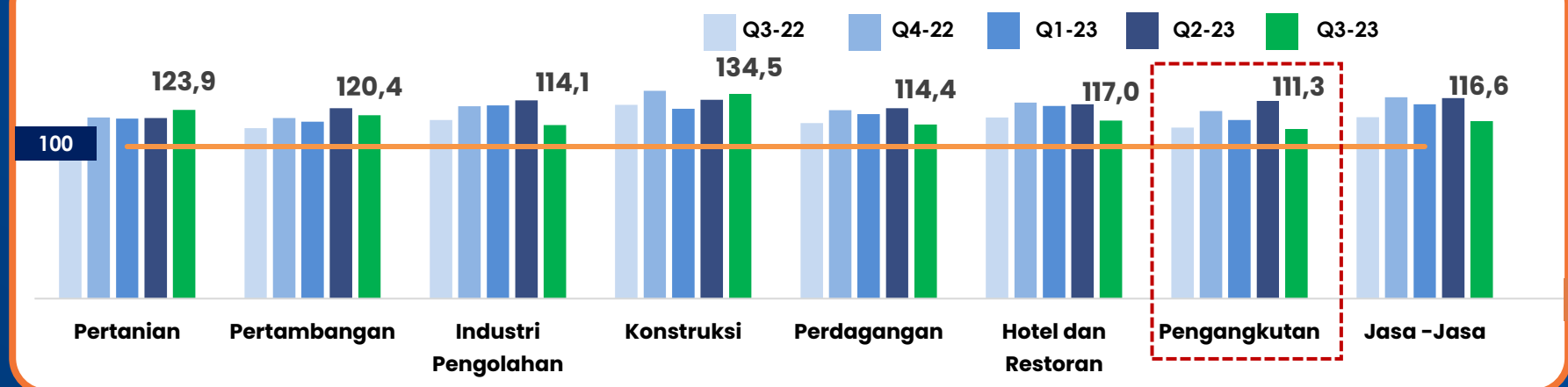
- Pada Q3-2023 sentimen pebisnis UMKM tetap berada di zona optimis (indeks di atas 100), namun melemah 7,5 poin dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.
- Dilihat dari komponen penyusunnya, **Indeks Situasi Sekarang (ISS) dan Indeks Ekspektasi (IE) sama-sama mengalami penurunan**, di mana penurunan terbesar terjadi pada IE yang turun 9,4 poin sedangkan ISS melemah 5,5 poin.
- Penurunan ISS terutama karena **menurunnya penilaian pebisnis UMKM terhadap kondisi usahanya saat ini dan kondisi perekonomian secara umum, serta kondisi sektor usaha**. Walaupun indeks yang menggambarkan kondisi usaha saat ini turun signifikan, namun indeks terkait masih di atas 100 (101,4) yang mengindikasikan **porsi responden yang menyatakan kondisi usahanya “membaik” sebetulnya masih lebih banyak dibandingkan dengan yang menyatakan “memburuk”**.
- Sementara itu, pelemahan Indeks Ekspektasi terutama karena **menurunnya penilaian pebisnis UMKM terhadap prospek perekonomian secara umum, serta menurunnya optimisme terhadap prospek sektor usaha dan usahanya**.
- Meskipun menurun, namun IE tetap berada di level yang tinggi (133,5) **mengindikasikan sebagian besar pebisnis UMKM tetap yakin prospek ekonomi dan bisnis pada Q4-2023 akan lebih baik dibandingkan dengan Q3-2023**.

# Sentimen Pebisnis UMKM Disemua Sektor Usaha Tetap Tinggi dan Optimis

Indeks Sentimen Bisnis (ISB)



ISB Menurut Sektor Usaha

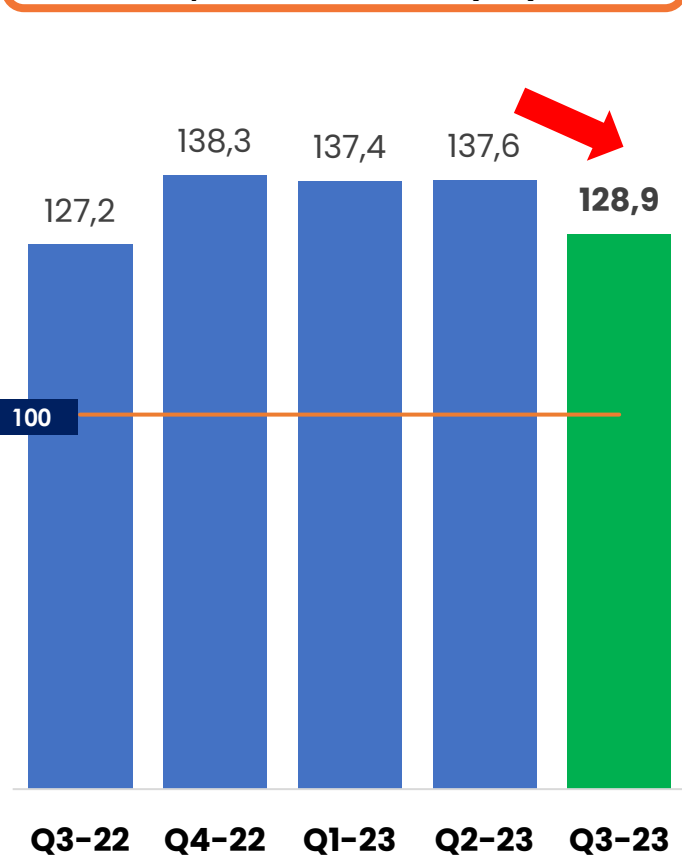


- Dilihat secara sektoral, **sentimen pebisnis UMKM pada Q3-2023 di semua sektor usaha masih tinggi dan tetap optimis (semua indeks di atas 100)**. Namun dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sentimen tersebut sedikit melemah, kecuali sektor pertanian dan konstruksi.
- Penurunan terbesar terjadi pada **sektor pengangkutan**, diikuti oleh **sektor industri pengolahan** dan pelemahan **sektor jasa-jasa**.
- Penurunan ini karena melambatnya ekspansi usaha akibat **normalisasi permintaan terhadap barang dan jasa** untuk industri pengolahan, jasa pengangkutan dan jasa-jasa lainnya pasca lebaran dan liburan tengah tahun. Normalisasi permintaan juga terjadi pada **volume penjualan barang dan jasa pada sektor perdagangan**.
- Penguatan sentimen pebisnis UMKM sektor pertanian ditopang oleh **kenaikan harga padi dan hasil perkebunan**. Hal ini sejalan dengan **Indeks Nilai Tukar Petani yang menguat signifikan sepanjang Q3-2023**.
- Sementara itu, peningkatan sentimen pebisnis UMKM sektor konstruksi didukung **musim kemarau yang kondusif bagi sektor ini, serta proyek-proyek pemerintah dan swasta yang semakin banyak bergulir**.
- **Menyongsong Q4-2023 pebisnis UMKM di semua sektor usaha tetap optimis kondisi ekonomi dan bisnis akan membaik**, seperti tercermin pada Indeks Ekspektasi Bisnis UMKM semua sektor usaha yang bertahan di level yang tinggi (di atas 100). Hal ini sejalan dengan permintaan terhadap barang dan jasa yang biasanya meningkat pada **saat HBKN Natal dan perayaan tahun baru**.

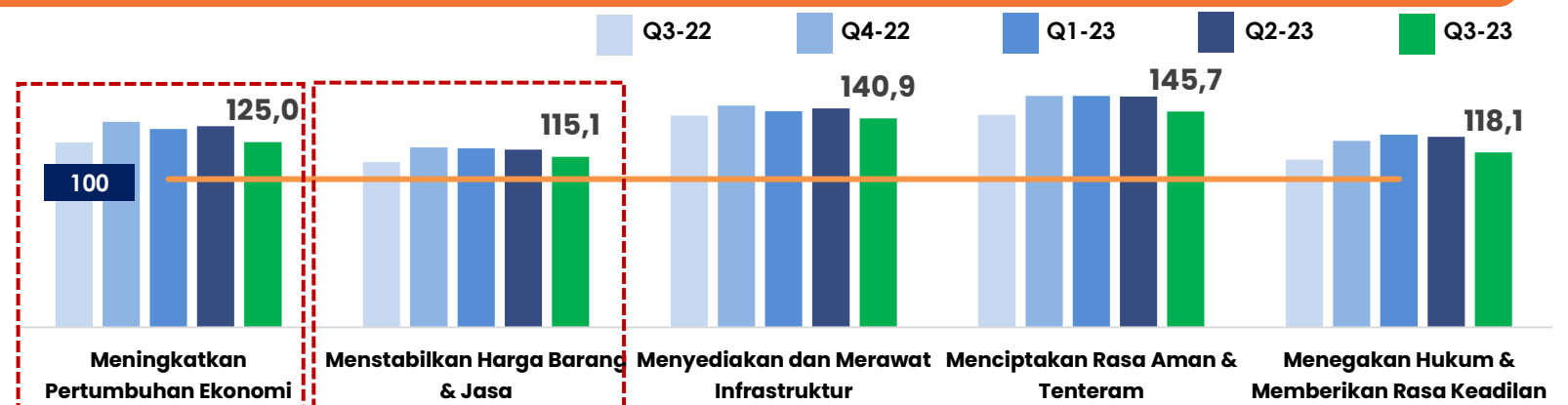


# Pebisnis UMKM Tetap Memberikan Penilaian Tetap Tinggi Terhadap Kinerja Pemerintah

Indeks Kepercayaan Pelaku UMKM Kepada Pemerintah (IKP)



Komponen IKP



- Seiring dengan kinerja usaha UMKM yang masih ekspansi pada Q3-2023, maka **pebisnis UMKM tetap memberikan penilaian yang tinggi terhadap kemampuan pemerintah dalam menjalankan tugas-tugas utamanya**. Hal ini tergambar pada Indeks Kepercayaan Pelaku (IKP) UMKM kepada pemerintah yang tetap beradadi level yang tinggi (128,9).
- Dilihat dari komponen penyusunnya, pebisnis UMKM memberikan penilaian tertinggi terhadap kemampuan pemerintah **menciptakan rasa aman & tenteram** (indeks 145,7) dan **menyediakan dan merawat infrastruktur** (indeks 140,9). Sedangkan penilaian terendah diberikan oleh pelaku UMKM terhadap kemampuan pemerintah **menstabilkan harga barang dan jasa**, namun indeksnya tetap di atas 100.
- Indeks semua komponen yang tetap berada di atas 100, berarti jumlah **responden yang menyatakan “yakin” terhadap kemampuan pemerintah menjalankan tugas-tugas utamanya masih lebih banyak dibandingkan dengan yang menyatakan “tidak yakin”**.
- Dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, **IKP pebisnis UMKM terhadap pemerintah mengalami pelemahan. Semua komponen penyusun IKP melemah**, penurunan terbesar terjadi pada komponen yang menyatakan kemampuan pemerintah **meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja**, lalu diikuti komponen yang menyatakan kemampuan pemerintah **menegakkan hukum dan memberikan rasa keadilan dan menciptakan rasa aman dan tenteram**.

**1** Pada Q3-2023 Indeks Bisnis UMKM berada di level 104,7, yang berarti bisnis UMKM masih tumbuh positif, ditopang oleh: (1) kenaikan harga komoditas pertanian, (2) musim kemarau yang memberikan dampak positif terhadap sektor pertambangan, konstruksi, perikanan laut dan beberapa sektor jasa, (3) tahun ajaran baru, dan (4) kehidupan masyarakat yang semakin normal pasca pandemi. Namun dibandingkan dengan kuartal sebelumnya Indeks Bisnis UMKM Q3-2023 sedikit melemah karena: (1) normalisasi permintaan terhadap barang dan jasa pasca lebaran dan libur tengah tahun sesuai pola kuartalannya, (2) musim kemarau yang ekstrim (El-Nino), dan (3) persaingan yang semakin ketat dari pebisnis online. Menyongsong Q4-2023, pelaku UMKM tetap optimis usahanya akan membaik, sehubungan dengan adanya HBKN Natal dan libur akhir tahun yang secara historis akan mendorong permintaan terhadap barang dan jasa meningkat signifikan.

**2** Sebagian besar komponen penyusun Indeks Bisnis UMKM masih relatif tinggi, namun melemah dari kuartal sebelumnya, terutama volume produksi/penjualan, yang diikuti oleh melemahnya pemesanan barang input, penurunan penggunaan tenaga kerja dan persediaan barang jadi serta meningkatnya persediaan barang input. Melambatnya ekspansi usaha juga mendorong pertumbuhan investasi melambat. Sementara itu, rata-rata harga jual memiliki indeks yang tinggi di semua sektor usaha, sehingga omset usaha pun masih mencatat pertumbuhan yang positif. Menyongsong Q4-2023 pebisnis UMKM tetap berkeyakinan bahwa indikator kinerja usahanya akan membaik, ditunjukkan oleh indeks difusi semua komponen penyusun Indeks Ekspektasi Bisnis UMKM yang tetap di atas 100.

**3** Hampir semua sektor usaha masih ekspansi, kecuali pengangkutan. Namun ekspansi tersebut sedikit melambat, kecuali sektor sektor pertambangan dan konstruksi yang tumbuh semakin pesat. Perlambatan pada sektor pertanian terutama akibat kekeringan. Sedangkan perlambatan pada sektor industri pengolahan, perdagangan, hotel dan restoran/warung, pengangkutan dan jasa-jasa terutama karena normalisasi permintaan barang dan jasa pasca lebaran dan liburan tengah tahun sesuai pola kuartalannya. Sementara itu, kinerja sektor pertambangan dan konstruksi justru semakin membaik dengan datangnya musim kemarau. Selain itu, sektor konstruksi juga tertolong oleh proyek-proyek pemerintah dan swasta yang semakin banyak yang bergulir. Menyongsong Q4-2023, pebisnis UMKM di semua sektor optimis usahanya akan tetap ekspansi, seperti tercermin pada Indeks Ekspektasi Bisnisnya yang masih di atas 100. Optimisme ini ditopang oleh adanya HBKN Natal dan Tahun Baru yang biasanya akan meningkatkan permintaan.

**4** Bisnis UMKM masih berekspansi di sebagian besar wilayah Indonesia, ditunjukkan oleh indeks bisnisnya di atas 100. Ada 25 provinsi memiliki Indeks Bisnis UMKM di level ekspansi (di atas 100), 16 di antaranya di atas rata-rata nasional.

**5** Sejalan dengan bisnisnya yang masih ekspansi, sentimen pebisnis UMKM pada Q3-2023 tetap kuat, namun menurun dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Kedua komponen penyusunnya (Indeks Situasi Sekarang atau ISS dan Indeks Ekspektasi atau IE) sama-sama mengalami pelemahan, namun tetap di atas 100 (di zona optimis). ISS berada pada level 101,4 dan IE 133,5. Dengan IE yang masih tinggi, ini mengindikasikan sebagian besar pebisnis UMKM tetap yakin prospek ekonomi dan bisnis pada Q4-2023 akan lebih baik dibandingkan dengan Q3-2023. Pola ini terlihat hampir di semua sektor usaha.

**6** Indeks Kepercayaan Pelaku (IKP) UMKM kepada pemerintah beserta komponen penyusunnya masih tetap tinggi, namun menurun. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pebisnis UMKM yang menyatakan “yakin” terhadap kemampuan pemerintah menjalankan tugas-tugas utamanya tetap lebih banyak dibandingkan dengan yang menyatakan “tidak yakin”.

# Terima Kasih

*Presented By*

**Planning, Budgeting & Performance Management Division**  
**BRI Research Institute**

**Jakarta, 30 Oktober 2023**